

PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN (MENJADI GURU YANG AKTIF, KREATIF DAN INOVATIF)

Abdul Basir¹, Lutfi Hakim², Moh Maghfur³, Sunarto⁴

^{1,3,4}Universitas Qomaruddin, ²UIN Sunan Ampel Surabaya
e-mail: basir83abdul@gmail.com, lutfihakim@uinsa.ac.id

Info Artikel	Abstract
Keywords: The role of teachers, teacher creativity, active learning	This article discusses the important role of teachers in the modern learning context which demands active, creative and innovative involvement. Effective learning depends not only on the teacher's technical knowledge, but also on his ability to be a facilitator who motivates students. Active teachers are able to create a dynamic and interactive learning environment, involving students in the learning process. Teacher creativity is the key to overcoming complex learning challenges and providing interesting learning experiences. Apart from that, innovation in teaching methods is an important element in dealing with technological developments and changing learning needs. Innovative teachers are able to integrate technology well, utilize existing resources, and create learning strategies that suit student characteristics. This article also illustrates how the teacher's role is not only limited to delivering material, but also as a guide, motivator and developer of student potential. By analyzing the role of active, creative and innovative teachers, this article aims to provide a deeper understanding of how teachers can make a positive contribution to improving the quality of learning Abstrak Artikel ini membahas peranan penting guru dalam konteks pembelajaran modern yang menuntut keterlibatan aktif, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada pengetahuan teknis guru, tetapi juga pada kemampuannya untuk menjadi fasilitator yang memotivasi siswa. Guru yang aktif mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru menjadi kunci untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang kompleks dan memberikan pengalaman belajar yang menarik. Selain itu, inovasi dalam metode pengajaran menjadi elemen penting dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pembelajaran. Guru yang inovatif mampu mengintegrasikan teknologi dengan baik, memanfaatkan sumber daya yang ada, dan menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Artikel ini juga menggambarkan bagaimana peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan pengembang potensi siswa. Melalui analisis peran guru yang aktif, kreatif, dan inovatif, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana guru dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan utama dalam membentuk karakter dan keterampilan individu, dan di tengah dinamika perkembangan masyarakat serta teknologi, guru menjadi pemain kunci dalam menyongsong masa depan yang penuh tantangan. Artikel ini akan menggali secara mendalam peran fundamental guru dalam proses pembelajaran, dengan fokus pada kebutuhan untuk menjadi guru yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga aktif, kreatif, dan

inovatif. Dalam konteks pembelajaran yang terus berkembang, peran guru tidak lagi terbatas pada fungsi penyampai informasi di ruang kelas, melainkan melibatkan keterlibatan yang berkelanjutan dengan perkembangan global yang terus berubah.

Pentingnya peran guru menjadi semakin nyata seiring dengan evolusi kebutuhan pendidikan pada masa ini. Guru bukan hanya sebagai instruktur yang mengajar konsep-konsep akademis, tetapi juga menjadi katalisator pembelajaran yang memotivasi dan memandu siswa dalam pengembangan keterampilan serta karakter.

Dengan menggali lebih dalam peran guru yang aktif, kreatif, dan inovatif, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana para pendidik dapat memainkan peran kunci dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi perubahan dan memimpin dengan keterampilan yang diperlukan di era modern ini. Melalui penekanan pada aspek-aspek esensial dalam peran guru, pembaca diharapkan dapat memahami bahwa menjadi guru yang efektif bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan penggalan potensi kreatif dan inovatif untuk membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif yang akan digunakan dalam studi kasus peranan guru dalam pembelajaran (menjadi guru yang aktif, kreatif, dan inovatif) di SMA Assadah melibatkan serangkaian langkah. Pertama, penelitian ini akan memanfaatkan wawancara mendalam dengan sejumlah guru kunci di SMA Assadah. Wawancara akan berfokus pada pandangan guru tentang peran mereka dalam pembelajaran, strategi kreatif yang mereka terapkan, dan hambatan yang mereka hadapi dalam menerapkan inovasi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penelitian akan melibatkan observasi langsung di kelas-kelas yang dipilih secara acak, untuk mengamati praktik pengajaran guru dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran yang dipimpin oleh guru. Analisis dokumen juga akan dilakukan dengan memeriksa kurikulum sekolah, rencana pembelajaran, dan materi ajar untuk melihat bagaimana konsep pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif tercermin dalam dokumen resmi sekolah. Data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan temuan yang signifikan. Kesimpulan dari penelitian akan memberikan wawasan mendalam tentang peran guru dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif di SMA Assadah, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan praktik pembelajaran di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Guru dalam Pembelajaran

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya Pendidikan di sekolah.¹ Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan

¹ Agung Setyawan et al., "Peran Guru Dalam Pembelajaran SD Pangpong," 2020.

betapa signifikan (penting) profesi guru dalam dunia pendidikan. Signifikansi peran guru dalam pendidikan persekolahan ini menjadi sangat relevan dihubungkan dengan kedudukan guru sebagai pengelola pembelajaran yang berada di garda terdepan. Gurulah yang berhadapan langsung dengan masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.²

Dalam konteks diskusi tentang peningkatan kualitas pendidikan di SMA ASSA'ADAH, tergambar bagaimana sikap dan langkah-langkah yang diambil oleh kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini melibatkan peningkatan efektivitas dan efisiensi program pengajaran, pola kepemimpinan yang memengaruhi pengambilan keputusan, serta tipe kepemimpinan yang dapat menciptakan kualitas hubungan yang adil dan merata dengan sumber pendidikan. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa untuk meningkatkan mutu sekolah, langkah-langkah yang diambil melibatkan sejalan dengan pemikiran pihak terkait, pengaturan kegiatan guru (melalui rapat rutin dan evaluasi), penyediaan fasilitas, pembinaan administrasi sekolah, penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan, dan tidak kalah pentingnya adalah pengambilan keputusan yang bertujuan menghasilkan kebijakan-kebijakan yang sesuai untuk kemajuan madrasah ini.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Assa'adah, kepala sekolah, guru, dan staf bekerja sama untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa, sambil menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh sekolah. Menurut wakil kepala bidang sarana dan prasarana, kepala sekolah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan semua fasilitas yang diperlukan oleh guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Upaya ini juga mencakup peningkatan kualitas guru dan staf madrasah serta peningkatan potensi peserta didik, dengan tujuan mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pada kesempatan lain, kepala sekolah SMA ASSA'ADAH Muslihah juga berupaya membangun komunikasi positif di antara para guru. Dalam upaya ini, kepala madrasah berusaha untuk bersikap terbuka dan menciptakan atmosfer kekeluargaan di antara para guru dan karyawan. Tujuannya adalah memberikan kesempatan kepada guru dan karyawan untuk menyampaikan gagasan, masukan, atau permasalahan yang mereka hadapi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap motivasi-motivasi yang mungkin tersembunyi atau rahasia. Melalui komunikasi yang baik dan positif, terutama dalam suasana terbuka dan kekeluargaan, kepala sekolah SMA ASSA'ADAH dapat mengetahui motivasi serta keluhan-keluhan guru dan karyawan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kepala sekolah untuk memprioritaskan kebersamaan, tanpa membedakan status sosial di antara mereka.

² Agustini Buchari et al., "PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN," *Jurnal Ilmiah Iqra*, vol. 12, 2018.

Jika dibandingkan dengan orang lain di sekolah, guru sebagai pendidik menghabiskan waktu paling banyak dengan anak-anak dan terhubung dengan mereka. Guru bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta mengevaluasi hasil pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan kajian, dan menjalin komunikasi dengan masyarakat, serta menggerakkan dan mendorong siswa agar semangat belajar sehingga siswa semangat dapat benarbenar menguasai bidang ilmu yang dipelajari. Dalam Kompetensi Guru Sistem Hukum, menurut Pasal 10 UU RI No. 14 Tahun 2005, meliputi kualitas ilmu. Dibandingkan dengan orang lain di sekolah, guru sebagai pendidik menghabiskan waktu paling banyak dengan anak-anak dan terhubung dengan mereka. Guru bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta mengevaluasi hasil pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan kajian, dan menjalin komunikasi dengan masyarakat, serta menggerakkan dan mendorong siswa agar semangat belajar sehingga siswa semangat dapat benarbenar menguasai bidang ilmu yang dipelajari. Dalam Kompetensi Guru Sistem Hukum, menurut Pasal 10 UU RI No. 14 Tahun 2005, meliputi kualitas ilmu.³

Dalam kaitannya peran guru dalam proses pembelajaran, Gage dan Berliner (dalam Suyono dan Hariyanto) melihat ada tiga fungsi utama guru dalam pembelajaran, yaitu:

1. Sebagai perencana (Planner)
2. Pelaksana dan Pengelola (Organizer)
3. Penilai (Evaluator)

Sementara itu, Abin Syamsuddin Makmur (2000) dalam kaitan dengan pendidikan sebagai media dan wahana transfer sistem nilai berpendapat bahwa ada lima peran dan fungsi guru, yaitu:

1. Sebagai konservator (pemelihara) sistem nilai yang merupakan sumber norma-norma kedewasaan
2. Innovator (pengembang) sistem nilai ilmu pengetahuan
3. Sebagai transmittor (penerus) sistem nilai tersebut kepada peserta didik
4. Transformator (penerjemah) sistem nilai tersebut melalui penjelmaan dalam pribadi dan perilaku, melalui proses interaksi dengan peserta didik

³ Kristin May Nggiri, Korlina Tenga Lunga, and Sekolah Tinggi Agama Kristen Anak Bangsa, "PERANAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN TERHADAP PROSES BELAJAR YANG KREATIF," *Inculco Journal of Christian Education*, vol. 3, 2023.

5. Organisator (penyelenggara) terciptanya proses edukasi yang dapat dipertanggung jawabkan dalam proses transformasi sistem nilai.⁴

Berkaitan dengan hal di atas maka guru memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang telah menerjunkan diri menjadi guru. Semua peranan yang diharapkan dari guru seperti akan diuraikan di bawah ini. W.F. Connel dalam Ahmadi dkk. (2011:117—118) membedakan tujuh peran seorang guru, yaitu sebagai pendidik, model pengajar dan pembimbing, pelajar, komunikator terhadap masyarakat setempat, pekerja administrator serta manifestasi kesetiaan terhadap lembaga. Berikut uraian ringkasnya.

- a. Peran guru sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.
- b. Peran guru sebagai model atau contoh bagi anak. Setiap anak mengharapkan guru mereka mampu menjadi contoh atau model baginya. Oleh karena itu, tingkah laku guru, orang tua atau tokoh-tokoh masyarakat harus sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat, bangsa, dan negara.
- c. Peran guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam pengalaman belajar. Setiap guru harus memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman lain di luar fungsi sekolah seperti hasil belajar yang berupa tingkah laku pribadi dan spiritual, memilih pekerjaan di masyarakat, hasil belajar yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial tingkah laku anak.
- d. Peran guru sebagai pelajar. Seorang guru dituntut selalu menambah pengetahuan dan keterampilan agar tidak ketinggalan zaman. Pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan tugas profesional, tetapi juga tugas kemasyarakatan.
- e. Peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat. Seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan di segala bidang yang sedang dilakukan. Ia dapat mengembangkan kemampuannya pada bidang-bidang yang dikuasainya.
- f. Guru sebagai administrator. Seorang guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, seorang guru dituntut bekerja dengan administrasi yang teratur. Segala pelaksanaan dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik.

⁴ Askhabul Kirom, "PERAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL," *Jurnal Pajar* 4 (2021).

- g. Peran guru sebagai setiawan dalam lembaga pendidikan. Seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan di segala bidang yang sedang dilakukan. Ia dapat mengembangkan kemampuannya pada bidang-bidang yang dikuasainya.⁵

Guru Yang Aktif, Kreatif Dan Inovatif

Guru kreatif adalah guru yang mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan. Guru yang kreatif ialah yang fleksibel, tidak kaku dan mempunyai prinsip. Ia punya kemampuan memahami peserta didik dengan baik, memahami karakter dan gaya belajar peserta didiknya. Guru yang kreatif adalah guru yang mudah bergaul dengan siswanya.⁶

PAIKEM atau singkatan dari pembelajaran, aktif, inovatif, efektif, kreatif dan menyenangkan ini merupakan model pembelajaran yang dapat memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan berbagai keterampilan, sikap dan pemahaman melalui berbagai sumber dari media pembelajaran. PAIKEM bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran untuk lebih menarik, menyenangkan dan efektif serta membuat siswa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain siswa, sebenarnya guru juga dituntut untuk aktif dan kreatif, agar penerapan PAIKEM ini dapat berjalan dengan sesuai tujuan pembelajaran.⁷

Aktif yang dimaksud dalam proses pembelajaran adalah, guru hendaknya melibatkan aktivitas siswa dalam penerapan media pembelajaran sehingga penerapan media yang konkrit atau semi spesifik dapat membantu siswa berpikir positif. Proses belajar aktif akan berjalan dengan baik apabila pendidik mampu menguasai dan juga menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam proses belajar. Guru dituntut aktif dalam menyampaikan berbagai informasi mengenai pengetahuan yang tercantum didalam kurikulum kepada peserta didiknya agar mereka memperlihatkan antusias mereka dalam belajar. Dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, guru harus bisa membuat suasana yang akan membuat siswa aktif pada saat proses pembelajaran misalnya, siswa aktif bertanya, ataupun mengungkapkan ide yang terlintas dipikirannya. Dalam belajar diperlukan proses aktif di mana peserta didik dapat membangun pengetahuan, bukan proses pasif di mana

⁵ Sri Widayati et al., "PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA," 2019.

⁶ Nadia Zaini, "MENJADI GURU: KREATIF DAN INOVATIF," 2016.

⁷ Rifa Nur Fauziyah, Asep Dudi Suhardi, and Fitroh Hayati, "Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN X Astanaanyar Kota Bandung," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (February 13, 2022): 120–26, <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.547>.

mereka hanya menerima pengetahuan dari guru. Hal ini tentunya bertentangan dengan esensi pembelajaran jika tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif.⁸

Dalam mewujudkan seorang guru yang aktif, kreatif, dan inovatif tentulah harus dibarengi dengan berbagai aksi nyata dan usaha secara optimal guna ketercapaian materi bahasan. Seorang guru yang aktif, kreatif dan inovatif tentulah harus mampu mevairkan suasana dalam pelaksanaan kegiatan bisa itu dengan menanyakan pertanyaan ringan saat membuka kelas selanjutnya dibarengi dengan melakukan curah pengalaman dan pendapat terkait materi bahasan. Hal ini mampu menjadikan proses pembelajaran yang lebih komunikatif dan peserta didik bisa berperan aktif dan merekam memori materi dengan baik. Memastikan kesiapan pendidik dan peserta didik juga sangatlah penting, jika terlihat peserta didik belum tertarik dengan materi bahasan tentunya guru harus sigap menciptakan inovasi agar perhatian peserta didik. Pada momen ini kesiapan seorang pendidik diuji agar bisa membuat suasana kelas yang aktif, kreatif, maupun inovatif. Selanjutnya, coba untuk membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas membuat video terkait materi bahasan agar mereka mampu memecahkan masalah secara-bersama-sama. Berbarengan dengan itu pula mempertajam sisi kognitif dan psikomotor peserta didik karena dituntut aktif, kreatif, dan inovatif selaras dengan guru yang memberikan materi.⁹

Model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memiliki sifat pembelajaran yang menyenangkan sehingga tanpa diperintah pun peserta didik akan termotivasi untuk melakukan aktivitas belajar tanpa merasa terbebani. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa aspek belajar itu menyenangkan menjadi salah satu aspek penting dalam aktivitas belajar yang menggunakan model PAIKEM untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga peserta didik dapat mengadakan eksplorasi, kreasi, dan bereksperimen dalam proses pembelajaran yang diikutinya.¹⁰

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi pedagogik menunjuk pada kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian menunjukan pada kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi profesional menunjukkan pada

⁸ Ade Irmadurisa et al., "Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Di Sekolah Dasar," *ELEMENTARY JOURNAL* 5, no. 2 (2022): 2022.

⁹ Darisman Henki and Saputra Nst, "Menjadi Guru Aktif, Kreatif, Dan Inovatif Dalam Pembelajaran Online," 2020.

¹⁰ Neng Sopyah Fauziah and Lalan Sahlani, "Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Islamic Journal of Education* 2, no. 1 (March 31, 2023): 21–30, <https://doi.org/10.54801/ijed.v2i1.172>.

kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial menunjuk kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.¹¹

KESIMPULAN/CONCLUSION

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan kesuksesan masa depan, terutama dalam era globalisasi. Guru sebagai pendidik memiliki peranan signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas proses pembelajaran di kelas, tetapi juga memiliki peran sebagai perencana, pelaksana, pengelola, penilai, konservator nilai, pengembang nilai ilmu pengetahuan, penerus nilai kepada peserta didik, penerjemah nilai melalui interaksi dengan peserta didik, dan penyelenggara proses edukasi.

Tujuh peran guru menurut W.F. Connel, yaitu sebagai pendidik, model pengajar dan pembimbing, pelajar, komunikator terhadap masyarakat setempat, pekerja administrator, dan manifestasi kesetiaan terhadap lembaga. Guru juga dituntut untuk menjadi individu yang aktif, kreatif, dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran seperti PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) menjadi salah satu pendekatan yang diunggulkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi peserta didik.

Dalam konteks ini, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mengelola aktivitas siswa dengan baik, serta terlibat dalam pengembangan diri untuk tetap relevan dan up-to-date. Guru yang aktif, kreatif, dan inovatif diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Agustini, Guru Pada, Madrasah Aliyah, and Negeri Model Manado. "PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN." *Jurnal Ilmiah Iqra*. Vol. 12, 2018.
- Fauziah, Neng Sopyah, and Lalan Sahlani. "Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Islamic Journal of Education* 2, no. 1 (March 31, 2023): 21–30. <https://doi.org/10.54801/ijed.v2i1.172>.

¹¹ Hasan, 2012: 31

- Henki, Darisman, and Saputra Nst. "Menjadi Guru Aktif, Kreatif, Dan Inovatif Dalam Pembelajaran Online," 2020.
- Irmadurisa, Ade, Siti Istiningsih, Arif Widodo, and Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan. "Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Di Sekolah Dasar." *ELEMENTARY JOURNAL* 5, no. 2 (2022): 2022.
- Kirom, Askhabul. "PERAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL." *Jurnal Pajar* 4 (2021).
- May Nggiri, Kristin, Korlina Tenga Lunga, and Sekolah Tinggi Agama Kristen Anak Bangsa. "PERANAN GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN TERHADAP PROSES BELAJAR YANG KREATIF." *Inculco Journal of Christian Education*. Vol. 3, 2023.
- Rifa Nur Fauziyah, Asep Dudi Suhardi, and Fitroh Hayati. "Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN X Astanaanyar Kota Bandung." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (February 13, 2022): 120–26. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.547>.
- Setyawan, Agung, Ayu Sholihah, Siska Mina Rita, Nurul Alfiya, and Rizki Ayu Nurfajri. "Peran Guru Dalam Pembelajaran SD Pangpong," 2020.
- Widayati, Sri, Pendidikan Bahasa, Dan Sastra, Indonesia Stkip, and Muhammadiyah Kotabumi. "PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA," 2019.
- Zaini, Nadia. "MENJADI GURU: KREATIF DAN INOVATIF," 2016.
- Hasan, Aan, 2012, Pengembangan Profesi Guru, Cet. I., Bandung: CV Pustaka Setia.